

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



LAPORAN HASIL PENELITIAN MANDIRI

Judul Penelitian

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, KEBIJAKAN UTANG, ROA
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT
RATIO PERIODE TAHUN 2009 – 2011**

Oleh : Maryati Rahayu, SE, MM

Juli 2013

Halaman Pengesahan Hasil Penelitian Mandiri
Judul Penelitian :

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, KEBIJAKAN UTANG, ROA
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT
RATIO PERIODE TAHUN 2009 – 2011**

Data Peneliti :

n. Nama Lengkap	: Maryati Rahayu, SE, MM
o. Jenis Kelamin	: Perempuan
p. NIDN	: 0310117701
q. Jabatan Struktural	: -
r. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli Fakultas Ekonomi UPI YAI
s. Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
t. Pusat Penelitian	: Universitas Persada Indonesia YAI
u. Alamat	: Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
v. Telepon/Fax	: (021) 3926000/3914878
w. Alamat Rumah	: Jalan Lembur Rt 11/06 No. 25, Makasar, Jakarta Timur 13570
x. Telepon/email	: 08129618796/ayu_r77@yahoo.co.id
y. Jangka Waktu Penelitian	: 2 (dua) semester
z. Pembiayaan	: Mandiri

Jakarta, 10 Juli 201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI



(Dr. H. Marwani Anwar, SE, MM)

Peneliti



(Maryati Rahayu, SE, MM)

Menyetujui



Direktur P3M UPI YAI
(Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, MSc, MM)

SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, KEBIJAKAN UTANG, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PERIODE TAHUN 2009 – 2011

2. Ketua Peneliti : Maryati Rahayu, SE, MM
3. Anggota Peneliti : -
4. Objek Penelitian : Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012
5. Masa Pelaksanaan Penelitian : 2 (dua) semester
6. Anggaran Dana :
7. Lokasi Penelitian : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
8. Hasil ditargetkan : Mengetahui Pengaruh dari Kepemilikan Managerial, Kebijakan Utang, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di BEI
9. Institusi lain yang terlibat : Tidak ada
10. Keterangan lain : -

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN UTANG, ROA
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO
(PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI)**

MARYATI RAHAYU

Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia YAI

ABSTRACT

This research is descriptive research, titled ' analysis of the effect of Managerial Ownership, Debt Policy, ROA and the size of the company's Dividend Payout Ratio on the company's LQ45 listed in Indonesia Stock Exchange. The authors collected data by using indirect methods of observation. The Data used in this research in the form of annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange's LQ45 during the years 2009-2011.

Based on testing of partial regression analysis (test T) all variables OWN, DAR, ROA, SIZE there is no effect on the Dividend Payout Ratio because all the variables have significant value > 0.05 .

Based on the testing of regression analysis simultaneously same (F) obtained the result of significant test of 0,341 which means there is no influence simultaneously same between OWN, DAR, ROA, SIZE of the Dividend Payout Ratio

Key words: OWN, DAR, ROA, and Dividend Payout Ratio

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan judul "*Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011.

Berdasarkan pengujian analisis regresi secara parsial (uji T) semua variabel yaitu OWN, DAR, ROA, SIZE tidak terdapat pengaruh terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) karena semua variabel tersebut mempunyai nilai significant $> 0,05$.

Berdasarkan pengujian analisis regresi secara bersama sama (uji F) didapatkan hasil significant sebesar 0,341 sehingga $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh secara bersama sama antara OWN, DAR, ROA, SIZE terhadap Dividen Payout Ratio.

Kata kunci : OWN, DAR, ROA, SIZE dan Dividend Payout Ratio

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan modal yang seefisien mungkin serta dapat hidup dan berkembang sesuai dengan arus kemajuan dunia. Manajemen memiliki dua alternatif perlakuan terhadap laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan, yaitu laba tersebut akan diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan atau dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya ke dalam perusahaan. Demikian pula stabilitas dividen yang dibayarkan juga akan mengurangi ketidakpastian dari profitabilitas perusahaan, sehingga stabilitas dividen juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan manajemen perusahaan.

Pengaruh penurunan besarnya dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan karena dividen merupakan tanda tersedianya laba perusahaan dan besarnya dividen yang dibayar sebagai informasi tingkat pertumbuhan laba saat ini dan masa mendatang.

Kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian dari keuntungan bersih kepada pemegang saham secara tunai. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yang merupakan persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*.

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan *agency theory*. Semakin besar proporsi kepemilikan

manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri.

Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban secara keseluruhan terhadap modal atau harta yang dimiliki oleh perusahaan. Kebijakan utang dipilih karena bila mengalami keterbatasan laba ditahan, perusahaan cenderung memanfaatkan utang. Bila perusahaan memiliki utang yang tinggi, hal tersebut akan mengurangi pembayaran dividen untuk menghindari transfer kekayaan dari kreditor kepada pemegang saham. Salah satu cara umum digunakan untuk menghitung kebijakan utang adalah dengan rasio utang terhadap harta (*Debt to asset ratio*) dihitung sebagai total kewajiban dibagi total aktiva.

Menurut Mamduh (2007), mengatakan bahwa analisis *return on asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (hlm 159).

Menurut Riyanto (2008), “ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel akuntansi yang mempengaruhi resiko bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan total *aset, sales* dan *equity*”. Ukuran perusahaan digunakan untuk mempengaruhi dividen. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham. Pada perusahaan yang memiliki aset rendah akan membagi dividen yang rendah.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penulis dapat didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*?
2. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*?

5. Apakah kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan berdasarkan permasalahan diatas antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Dividen Payout Ratio*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap *Dividen Payout Ratio* .
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Dividen Payout Ratio*.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap *Dividen Payout Ratio*.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kepemilikan Manajerial (*Manajerial Ownership*)

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan teori keagenan (*Agency Theory*). Keputusan bisnis yang diambil manajer adalah keputusan untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan. Suatu ancaman bagi pemegang saham jikalau manajer bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan untuk kepentingan pemegang saham. Inilah yang menjadi masalah dasar dalam *agency theory* yaitu adanya konflik kepentingan. Pemegang saham dan manajer masing-masing berkepentingan untuk memaksimalkan tujuannya. Situasi tersebut tentunya akan berbeda, jika kondisinya manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham atau pemegang saham juga sekaligus sebagai manajer atau disebut juga kondisi perusahaan dengan kepemilikan manajerial.

Dalam perusahaan dengan kepemilikan manajerial, manajer yang sekaligus pemegang saham tentunya akan menselaraskan kepentingannya dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Sementara dalam perusahaan tanpa kepemilikan manajerial, manajer yang bukan pemegang saham kemungkinan hanya mementingkan kepentingan sendiri. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Adapun Kepemilikan manajerial dihitung dengan cara :

$$\text{OWN} = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi dan Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

B. Kebijakan Utang (*Debt Policy*)

Menurut Agnes Sawir (2005), "*solvabilitas* berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek"(hlm 13).

Menurut Subramanyam dan John (2010), "*solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya"(hlm 46).

Menurut Sofyan Harahap (2007), "rasio *solvabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi"(hlm 303).

Menurut Kieso, Weygandt dan Kimmel (2008), "rasio utang terhadap total aset (*debt to total aset ratio*) mengukur persentase total aset yang diberikan oleh para kreditor"(hlm 406). Rasio ini dihitung dengan membagi total utang (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang) dengan total aset.

Rasio ini mengindikasikan tingkat *leverage* perusahaan, memberikan beberapa indikasi mengenai kemampuan perusahaan untuk menahan kerugian tanpa merusak kerusakan ketertarikan para kreditor. Semakin besar presentase utang terhadap total aset, semakin besar risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Semakin rendah rasionya, semakin banyak "sandaran" modal yang tersedia bagi para kreditor. Maka, dari sudut pandang kreditor, rasio hutang terhadap total aset yang rendah lebih disukai.

Menurut Agus Sartono (2001), "*debt to total assets* merupakan rasio antara total hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang terhadap total aktiva baik aktiva lancar maupun aktiva tetap dan aktiva lainnya". Semakin besar *debt to total assets* menunjukkan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan. Dengan semakin meningkatnya rasio *debt to total assets*, maka hal tersebut berdampak terhadap *profitabilitas* perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan biaya bunga yang semakin besar, maka *profitabilitas* (*earnings after tax*) semakin berkurang, maka hak para pemegang saham (*dividen*) juga semakin berkurang.

Menurut Stice, Stice, Skousen (2005), "rasio utang dihitung sebagai total kewajiban dibagi total aktiva dan dapat diartikan sebagai presentase dari total

dana, baik dari pinjaman maupun investasi, yang diperoleh perusahaan melalui pinjaman”(hlm 787).

Berdasarkan pengertian mengenai rasio hutang maka dapat diketahui Rasio Hutang terhadap total aset dihitung dengan cara :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

C. Return On Asset (ROA)

Menurut Agnes Sawir (2005), “*profitabilitas* merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen”(hlm 17). *Profitabilitas* merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Savitri (2006), “*profitabilitas* adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya atas asset yang dipakai perusahaan”.

Pembayaran dividen pada hakikatnya merupakan komunikasi secara tidak langsung kepada para pemegang saham tentang tingkat *profitabilitas* yang dicapai perusahaan yang nantinya dapat membantu perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Menurut Sutrisno (2005), “semakin besar laba yang diperoleh akan semakin besar kemampuan perusahaan membayar dividen”. Menurut Sofyan Harahap (2007), “rasio *rentabilitas* atau disebut juga *profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”(hlm 304).

Menurut Mamduh (2007), “analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut”(hlm 159)...

Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA juga sering disebut ROI (*Return on Investment*). ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva

yang dipergunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return On Assset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Riyanto (2008), "ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel akuntansi yang mempengaruhi resiko bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan total *aset*, *sales* dan *equity*". Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi.

Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal. Sementara perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk membiayai akses menuju pasar modal. Hal ini menyebabkan perusahaan besar memiliki rasio pembayaran yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana pinjaman yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan yang masih kecil.

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya. Masa manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Mungkin pula berbentuk sesuatu yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas atau berbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, seperti penurunan biaya akibat penggunaan proses produksi alternatif. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset dapat mengalir ke dalam perusahaan dengan beberapa cara, misalnya :

1. Digunakan baik sendiri maupun bersama aset lain dalam produksi barang dan jasa yang dijual oleh perusahaan
2. Dipertukarkan dengan aset lain
3. Digunakan untuk menyelesaikan kewajiban
4. Dibagikan kepada para pemilik perusahaan

Perusahaan biasanya memperoleh aset melalui pembelian atau produksi sendiri, tetapi transaksi atau peristiwa lain juga dapat menghasilkan aset, misalnya properti yang diterima oleh perusahaan dari pemerintah sebagai bagian dari program untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah. Transaksi atau peristiwa yang diharapkan terjadi dimasa depan tidak dengan sendirinya memunculkan aset.

Berdasarkan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia yang dikutip dari Kartika Nuringsih (2005), maka untuk menghitung nilai ukuran perusahaan yaitu, sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Natural Log Total Asset}$$

Menurut SAK tahun 2009, “aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan dapat diperoleh perusahaan.”

Dalam bahasa sederhana aktiva merupakan semua hal yang menjadi hak milik perusahaan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Jenis-jenis aktiva terdiri dari :

1. Aktiva lancar (*current assets*)

Aktiva lancar adalah aktiva yang diharapkan dapat direalisasikan dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan, yang mana yang lebih lama. Termasuk kelompok aktiva lancar adalah, kas atau uang tunai, investasi jangka pendek atau surat berharga yang bersifat sementara, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, penghasilan yang masih harus diterima dan biaya tagihan dibayar dimuka.

dividen tunai dicatat dengan mengurangi laba ditahan, maka dividen likuidasi dicatat dengan cara mengurangi Agio Saham.

Menurut Agus Sartono (2001), “kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang”(hlm 281).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan mengenai berapa persentase dari laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Pemberian dividen bisa menjadi masalah bagi perusahaan. Jika terlalu besar akan merugikan perusahaan karena akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan pengembangan perusahaan. Jika terlalu sedikit investor akan kecewa dan mungkin menarik investasinya.

Menurut Bambang Riyanto (2008) mengatakan bahwa “rasio terpenting dalam menganalisis kebijakan dividen sebuah perusahaan adalah dengan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yang merupakan persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*”(hlm 266)”.

Dividend payout ratio mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*Dividend payout ratio*) dihitung dalam basis per lembar saham, maka rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen kas per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Nurningsih (2005), yang berjudul “Analisis pengaruh kepemilikan manajerial (*OWN*), kebijakan utang (*Debt*), ROA, dan ukuran perusahaan (*Size*) terhadap kebijakan dividen: studi tahun 1995-1996. Penelitian tersebut menggunakan *purposive sampling method* dengan jumlah sampel sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa, kepemilikan manajerial tidak membuktikan pengaruh negatif terhadap kebijakan deviden.

Kebijakan utang dan ROA membuktikan pengaruh negatif dengan kebijakan deviden. Ukuran perusahaan membuktikan pengaruh positif dengan kebijakan deviden, tetapi tidak signifikan. Berdasarkan pengelompokan data kepemilikan manajerial, tingkat kepemilikan rendah ataupun tinggi berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Perilaku manajer mengarah *bird in the hand theory* tidak membentuk dua arah hubungan linier yang berbeda terhadap kebijakan deviden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi R. Handayani dan Bambang Hadinugroho (2009), yang berjudul "Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden: studi kasus tahun 2001-2005. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan agar diperoleh sampel yang *representatife* dengan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa, kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA, ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Kebijakan utang, ROA, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden, sedangkan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

G. Kerangka Pemikiran & Hipotesis

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Pada tingkat kepemilikan manajerial rendah perusahaan melakukan pembayaran deviden yang besar. Jika perusahaan membayar deviden yang tinggi akan memberi sinyal yang bagus tentang *performance* dimasa yang akan datang.

Kebijakan utang yang tinggi akan menyebabkan penurunan deviden karena sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan hutang. Sebaliknya jika penggunaan hutang yang rendah perusahaan mengalokasikan deviden tinggi sehingga sebagian besar keuntungan digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham.

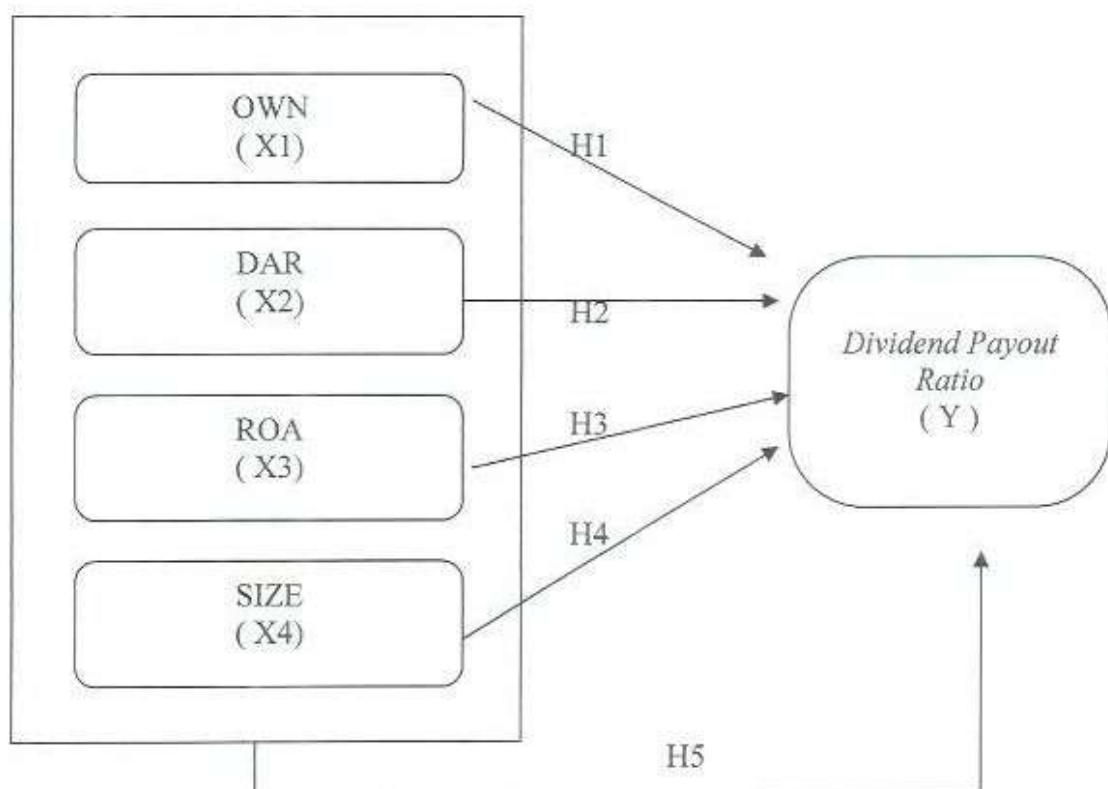
Return on assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Perusahaan yang keuntungannya relatif teratur kemungkinan besar akan membagikan keuntungan dalam bentuk dividen dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang keuntungannya berfluktuasi.

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Pemberian dividen bisa menjadi masalah bagi perusahaan. Jika terlalu besar akan merugikan perusahaan karena akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan pengembangan perusahaan. Jika terlalu sedikit investor akan kecewa dan mungkin menarik investasinya. Sehingga dalam hal ini perlu mengukur bagaimanakah perbandingan dividen terhadap laba perusahaan

Dari penjelasan tersebut sehingga dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1 = Kepemilikan Manajerial (OWN)

X2 = Kebijakan Utang (DAR)

X3 = Return On Assets

X4 = Ukuran Perusahaan (SIZE)

Y = Dividend Payout Ratio

Penulis menggunakan perumusan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap Dividend Payout Ratio sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel OWN terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H2 : Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel DAR terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H3 : Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *return on assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H4 : Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel SIZE terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b. Hipotesis pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H5 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel OWN, DAR, ROA dan SIZE terhadap *Dividend Payout Ratio*

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008), “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”(hlm 2). Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kausalitas.

Metode penelitian deskriptif kausalitas merupakan suatu metode yang menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu OWN , DAR, ROA dan SIZE terhadap Dividen Payout Ratio.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”(hlm 115).

Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah seluruh jumlah data yang mengenai kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA, ukuran perusahaan dan Dividen Payout Ratio yang terjadi dalam Perusahaan LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 sebanyak 45 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2008), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”(hlm 116).

Dalam penentuan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang merupakan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana sampel yang diambil ditentukan sendiri oleh peneliti dan dapat mewakili kriteria yang telah ditentukan. Adapun jumlah perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 12 perusahaan dimana sampel tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009 sampai dengan 2011 dan memiliki data laporan keuangan yang telah diaudit.

b. Memiliki periode pelaporan keuangan yang berakhir 31 Desember setiap tahunnya.

c. Memiliki data pembayaran dividen kas selama periode penelitian yaitu tahun 2009 sampai dengan 2011.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah gambaran tentang struktur penelitian yang menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel. Agar data dapat diolah selain memerlukan landasan teori juga diperlukan alat ukur. Alat ukur penelitian digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2008), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”(hlm 58). Adapun Operasional variabel adalah penjelasan dari pengertian variabel sehingga dapat diamati dan diukur.

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel , diantaranya :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang tergantung kepada variabel lain atau variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio*. Adapun *dividend payout ratio* (DPR) dihitung dengan cara :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen kas per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri atau tidak tergantung kepada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Untuk menghitung nilai kepemilikan manajerial yaitu sebagai berikut :

$$\text{OWN} = \frac{\text{Jumlah saham direksi dan Manajer}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Kebijakan Utang

Salah satu cara umum yang digunakan untuk menghitung kebijakan utang adalah dengan rasio utang terhadap harta (*Debt to asset ratio*) yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return On Asset* (ROA)

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Maka rumus dari *return on aset* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel akuntansi yang mempengaruhi risiko bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan total aset, sales dan equity. Berdasarkan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia yang dikutip dari Kartika Nuringsih (2005), maka rumus dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Natural Log Total Aset}$$

E. Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Pengolahan dan analisis data menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21 dimana dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan tidak terjadi tingkat kesalahan yang cukup besar. Akan tetapi untuk menunjang aplikasi ini dibutuhkan juga cara manual untuk menginput data.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Daftar Sampel Penelitian

Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan LQ45, yang diambil secara acak tanpa mengklasifikasikan sektor industri tertentu dari perusahaan tersebut karena teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah random.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Daftar nama-nama perusahaan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk	AALI
2	PT Astra International Tbk	ASII
3	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
4	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
5	PT INDIKA ENERGY Tbk.	INDY
6	PT INDOSAT Tbk	ISAT
7	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
8	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK	PGAS
9	PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk	PTBA
10	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk	SMGR
11	P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk	TLKM
12	PT UNITED TRACTORS Tbk	UNTR

B. Analisis Data Statistik

1. Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data dan lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya.

Nilai minimum merupakan titik terendah untuk setiap variabel, sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Nilai mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel yang diteliti. Standar deviasi merupakan sebaran data yang digunakan dalam penelitian.

Hasil dari uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
DPR	36	,561900	,2071401	,1219	,9555
OWN	36	,925739	,0766841	,7791	,9982
DAR	36	,394297	,1628448	,0220	,6677
ROA	36	,150197	,0944491	,0160	,3391
SIZE	36	1,229332	,0249762	1,1901	1,2756

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

2. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghazali (2009), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal"(110).

Pengujian normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov test* (Analisis Explore) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Tingkat signifikan yang digunakan (α) adalah sebesar 5% atau 0,05.

Berdasarkan dari Uji SPSS yang dilakukan, hasil dari uji normalitas data dengan analisis statistik dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DPR	OWN	DAR	ROA	SIZE
N		36	36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,561900	,925739	,394297	,150197	1,229332
	Std. Deviation	,2071401	,0766841	,1628448	,0944491	,0249762
Most Extreme Differences	Absolute	,080	,214	,095	,143	,144
	Positive	,080	,172	,081	,143	,144
	Negative	-,080	-,214	-,095	-,096	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,481	1,283	,570	,858	,864
Asymp. Sig. (2-tailed)		,975	,074	,901	,453	,444

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

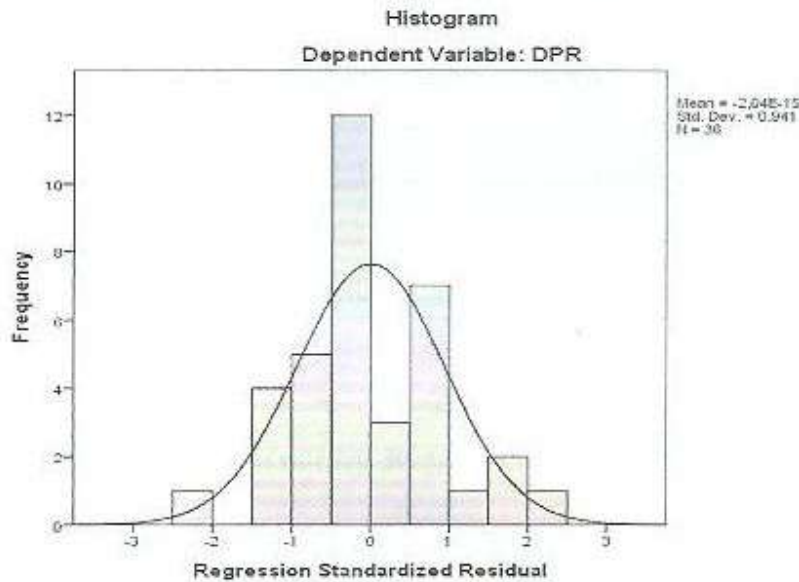
Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui normalitas data dari variabel-variabel penelitian yang digunakan, diperoleh nilai signifikansi kelima variabel yang digunakan nilainya lebih besar dari 0,05, yaitu variabel DPR dengan nilai signifikan 0,975 , kemudian OWN dengan nilai signifikan 0,074 , kemudian DAR dengan nilai signifikan 0,901 , kemudian ROA dengan nilai signifikan 0,453 , dan SIZE dengan nilai signifikan 0,444

Dengan analisis tersebut dapat diambil keputusan bahwa data yang digunakan telah memenuhi persyaratan normalitas dan model regresi ini layak untuk dilanjutkan ke pengujian tahap berikutnya

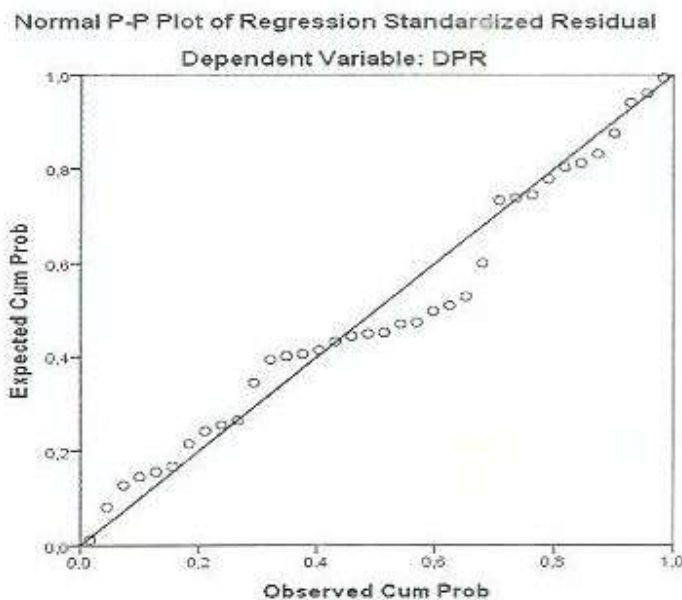
Berikut ini disajikan grafik Normal Probability Plots dan grafik histogramnya yang dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 berikut ini :

Gambar 4.1
Hasil Grafik Histogram



Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

Gambar 4.2
Hasil Analisis Grafik



Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

Dari hasil grafik diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena data atau titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis ini bersifat kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear berganda yaitu pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya.

Berdasarkan dari Uji SPSS yang dilakukan, hasil dari Uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	3,623	2,274		1,593	,121			
OWN	-,420	,577	-,156	-,728	,472	-,144	-,130	-,122
DAR	-,441	,283	-,347	-1,561	,129	-,225	-,270	-,261
ROA	-,557	,551	-,254	-1,012	,320	-,022	-,179	-,169
SIZE	-1,963	1,641	-,237	-1,196	,241	-,108	-,210	-,200

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

Model persamaan regresi berdasarkan tabel diatas adalah:

$$\text{DPR} = 3623 - 0,420 \text{ OWN} - 0,441 \text{ DAR} - 0,557 \text{ ROA} - 1963 \text{ SIZE} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 3623 ; artinya jika OWN, DAR ROA dan Size nilainya adalah 0, maka DPR nilainya adalah 3623.
- Koefisien regresi OWN pada pengujian tersebut sebesar -420 artinya kepemilikan manajerial OWN memiliki pengaruh negatif terhadap DPR dimana bila OWN naik sebesar 1 maka DPR perusahaan akan turun sebesar 0,420 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tidak berubah.

- c. Koefisien regresi DAR pada pengujian tersebut sebesar -0,441 artinya DAR memiliki pengaruh negatif dimana bila DAR naik sebesar 1 maka DPR perusahaan akan turun sebesar 0,441 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tidak berubah.
- d. Koefisien regresi ROA pada pengujian tersebut sebesar -0,557 artinya ROA memiliki pengaruh negatif terhadap DPR dimana bila ROA naik sebesar 1 maka DPR perusahaan akan turun sebesar 0,557 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tidak berubah.
- e. Koefisien regresi SIZE pada pengujian tersebut sebesar -1,963 artinya SIZE memiliki pengaruh negatif terhadap DPR dimana bila SIZE naik sebesar 1 maka DPR perusahaan akan turun sebesar 1,963 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tidak berubah.

2. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Iman Ghozali (2009) menyatakan bahwa “uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen”(hlm 164).

Dalam melakukan uji t ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Melakukan perumusan Hipotesis

Ho : Variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Menentukan tingkat kesalahan dan tingkat keyakinan (significant)

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0.05$

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Variabel OWN mempunyai nilai significant sebesar 0,472, sehingga nilainya $> 0,05$, maka dalam hal ini Ho diterima dan Ha ditolak, yaitu OWN secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR

- b. Variabel DAR mempunyai nilai significant sebesar 0,129, sehingga nilainya $> 0,05$, maka dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR
- c. Variabel ROA mempunyai nilai significant sebesar 0,320, sehingga nilainya $> 0,05$, maka dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR
- d. Variabel SIZE mempunyai nilai significant sebesar 0,241, sehingga nilainya $> 0,05$, maka dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu SIZE secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR.

3. Uji F (Uji Secara Serentak)

Menurut Imam Ghozali (2009) menyatakan bahwa “uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen”(hlm 163).

Dalam melakukan uji F ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Melakukan perumusan Hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Menentukan tingkat kesalahan, tingkat keyakinan

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0.05$ atau $\alpha = 5\%$ dan tingkat keyakinan sebesar 95%.

Tabel 4.5

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,198	4	,049	1,174	,341 ^b
Residual	1,304	31	,042		
Total	1,502	35			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, OWN, ROA

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pengujian yang dilakukan dengan uji F (ANOVA), menunjukkan tingkat significant sebesar 0,341 dan nilainya $> 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kepemilikan Manajerial (OWN), Kebijakan Utang (DAR), ROA serta Ukuran Perusahaan (SIZE) secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial (OWN), kebijakan utang (DAR), *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap Dividen Payout Ratio maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis regresi secara parsial (uji T) tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial (OWN) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena Variabel OWN mempunyai nilai significant sebesar 0,472, sehingga nilainya $> 0,05$.
2. Berdasarkan pengujian analisis regresi secara parsial (uji T) tidak terdapat pengaruh antara kebijakan utang (DAR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena Variabel DAR mempunyai nilai significant sebesar 0,129, sehingga nilainya $> 0,05$.
3. Berdasarkan pengujian analisis regresi secara parsial (uji T) tidak terdapat pengaruh antara *return on assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena Variabel ROA mempunyai nilai significant sebesar 0,320, sehingga nilainya $> 0,05$.
4. Berdasarkan pengujian analisis regresi secara parsial (uji T) tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan (SIZE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena Variabel SIZE mempunyai nilai significant sebesar 0,241, sehingga nilainya $> 0,05$.
5. Berdasarkan pengujian analisis regresi secara simultan (uji F) diperoleh hasil bahwa Kepemilikan Manajerial (OWN), Kebijakan Utang (DAR), ROA serta Ukuran Perusahaan (SIZE) secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena menunjukkan tingkat significant sebesar 0,341 dan nilainya $> 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memperpanjang periode penelitian menjadi lebih dari 3 tahun.
2. Memperbanyak jumlah sampel penelitian agar menghasilkan hasil analisis yang tidak bias, sehingga dapat ditemukan hasil analisa yang tepat.
3. Mengklasifikasikan atau memisah sampel pada sektor-sektor industri tertentu, tetapi mencerminkan keseluruhan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (bukan perusahaan yang terdaftar dari LQ45).
4. Memperbanyak variabel bebas terutama rasio keuangan yang memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Assegraf Ibrahim, 2001. **Kamus Akuntansi**. Jakarta : PT. Mario Grafika.
- Brigham, Houston, 2001. **Manajemen Keuangan**. Edisi 8, Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Houston, 2006. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 10, Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul, 2003. **Analisis Investasi**. Jakarta : Salemba Empat.
- Handayani, Dwi. R; dan Bambang Hadinugroho,2009. **Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA dan Ukuran perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden:Studi Kasus Tahun 2001-2005**. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Fokus Manajerial,Vol.7, No.1,2009:64-71.
- Harahap, Sofyan Safri, 2007. **Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan**.Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta:Salemba Empat.
- Kieso, Weygandt, Warfield, 2008. **Akuntansi Intermediate**. Edisi 12,Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad, 2009. **Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi**.Edisi 3, Jakarta : Erlangga.
- M. Hanaf, Mamduh dan Abdul Halim, 2007. **Analisis Laporan Keuangan**.Edisi 3, Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Nuringsih, Kartika, 2005. **Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial,Kebijakan Utang, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden:Studi Tahun 1995-1996**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.2, No.2, pp.103-123.
- Priyatno, Dwi, 2008. **SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate**. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyanto, Bambang, 2008. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus, 2001. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Savitri, 2006. **Keputusan Deviden ; Analisis Karakteristik Keuangan Yang Mempengaruhinya**.

Sawir, Agnes, 2005. **Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Stice, Stice, Skousen, 2005. **Intermediate Accounting**. Edisi 15, Jakarta: Salemba Empat.

Subramanyam, K.R dan John J. Wild, 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2008. **Metode penelitian Bisnis (Penerapan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)**. Bandung : Alfabeta.

www.idx.co.id



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI

Kampus A: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

Jakarta, 12 September 2012

Nomor : 777/D/FE UPI Y.A.I/IX/2012
Lampiran :-
Perihal : Penelitian

Kapada Yth,
Sdri. Maryati Rahayu, SE, MM
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I
Di
Tempat

Sehubungan dengan proposal penelitian Ibu yang berjudul :

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN UTANG, ROA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PERIODE
TAHUN 2009 - 2011**

Maka saya menugaskan kepada Ibu untuk segera menyelesaikan penelitian tersebut, Penelitian yang dimaksud agar dapat diselesaikan paling lambat 2 (dua) semester terhitung sejak surat tugas ini ditanda tangani.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I



Dr. Hj. Mahwarni Anwar, SE, MM
Dekan

Tembusan Yth:
Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

FAKULTAS EKONOMI

Kampus A: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

Jakarta, 17 Juli 2012

No. : 036/Perpus FE UPI YAI/VII/2012
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penerimaan Laporan Penelitian
Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I.

Kepada Yth.

Maryati Rahayu., SE, MM

Dosen Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I.

Di Tempat

Dengan hormat,

Perpustakaan Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I telah menerima Laporan Penelitian berjudul "Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kebijakan Utang, ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Periode Tahun 2009-2011", atas nama :

Penulis : Maryati Rahayu., SE, MM
N I D N : 0310117701
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Pusat Penelitian : Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Laporan Penelitian ini dijadikan bahan referensi di lingkungan Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I

D. H. Ma'warni Anwar, SE, MM
Dekan

Perpustakaan Fakultas Ekonomi
UPI Y.A.I


Ruwaida, S. Sos. M. Si
Kepala Perpustakaan

